

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013: 107). Adapun jenis metode dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment research*). Menurut Syamsuddin AR & Vismaia (2009, hlm. 23) penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif (Sukardi, dalam Syamsuddin AR & Vismaia, 2009, hlm. 23). Pada penelitian ini terdapat pengujian hipotesis untuk menentukan kondisi setelah dilakukannya suatu perlakuan.

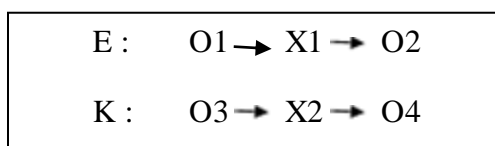
Dalam penelitian ini peneliti membagi subjek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Kelompok pertama disebut sebagai kelompok eksperimen yakni kelompok yang diberi perlakuan dengan metode sinektik dan suggestopedia dengan media video klip lagu, sedangkan kelompok kedua disebut sebagai kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan khusus.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel terikat sesuai dengan penjelasan Setiyadi (dalam Puspita, 2014, hlm. 24) merupakan variabel utama dalam penelitian dan selanjutnya diukur setelah diberikan perlakuan atau *treatment* sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan. Sementara itu, variabel bebas (Setiyadi dalam Puspita, 2014, hlm 25) adalah variabel yang berfungsi memengaruhi variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita pendek

dan yang menjadi variabel bebas adalah metode sinektik dan suggestopedia dengan menggunakan media video klip lagu.

Seperti yang telah dikatakan dalam metode penelitian, desain yang digunakan adalah desain penelitian prates-pascates dengan kelompok kontrol. Dalam pelaksanaan penelitian, digunakan dua kelompok kelas, yakni kelas kontrol (K) sebagai pembanding dan kelas eksperimen (E). Adapun maksud penggunaan kedua kelas ini ialah untuk melihat perbandingan kemampuan antara kelas eksperimen, yaitu kelas yang menerima perlakuan dengan menggunakan model sinektik dan kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak dikenai perlakuan dengan menggunakan model sinektik.

Berdasarkan jenis penelitian yang dikemukakan, maka desain dalam penelitian ini sebagaimana berikut.



Gambar 3.1

Bagan Desain Penelitian

*Prates-Pascates Control Group Design*

(Syamsyudin & Damaianti, 2009: 160)

Keterangan:

- E        : kelas eksperimen
- K        : kelas kontrol
- X1       : perlakuan (menggunakan model sinektiktospedia)
- X2       : penguasaan perlakuan (menggunakan pengamatan langsung)
- O1       : data sebelum perlakuan (prates) pada kelas eksperimen
- O2       : data setelah perlakuan (pascates) pada kelas eksperimen
- O3       : data sebelum perlakuan (prates) pada kelas kontrol
- O4       : data setelah perlakuan (pascates) pada kelas kontrol

## B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut.

### a. Observer

Observer adalah orang yang berperan dalam mengawasi peneliti selama penelitian berlangsung. Saat penelitian berlangsung, perlakuan yang dilakukan oleh peneliti akan diawasi dan dinilai oleh observer. Perihal yang diawasi dan dinilai oleh observer adalah kesesuaian antara langkah-langkah pembelajaran

dalam RPP dengan fakta di sekolah. Adapun observer yang dihadirkan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Pemilihan observer disesuaikan dengan bidang atau jurusan yang diampu, yaitu dari jurusan bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, pemilihan berdasarkan pada kesediaan observer dalam menilai peneliti secara objektif.

#### b. Tim Penilai

Tim penilai adalah sekelompok orang yang terdiri dari dua sampai tiga orang dan berperan untuk menilai puisi yang dikerjakan oleh subjek penelitian. Tim penilai dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Pemilihan tim penilai berdasarkan pada kesesuaian bidang yang diampu, yaitu Bahasa Indonesia dan kesediaan dalam menilai subjek penelitian secara objektif.

### C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bandung tahun pelajaran 2014/2015. Lokasi penelitian dianggap cocok karena yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII. Subjek penelitian akan membantu peneliti dalam mengujikan keefektifan model sinektik dan suggestopedia dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun subjek dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi target dan terjangkau. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 1 BANDUNG, sedangkan populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdaftar di sekolah tersebut pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Keseluruhan populasi di SMP Negeri 1 kelas VIII sebanyak 12 kelas. Pembagian kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah	Jumlah
-----	-------	--------	--------

		Laki-laki	Perempuan	keseluruhan
1	VIII 1	16	20	36
2	VIII 2	16	20	36
3	VIII 3	12	19	31
4	VIII 4	18	18	36
5	VIII 5	17	18	35
6	VIII 6	16	18	34
7	VIII 7	12	19	31
8	VIII 8	15	19	34
9	VIII 9	16	18	34
10	VIII 10	14	19	33
11	VIII 11	17	18	35
12	VIII 12	16	18	34
	<b>Jumlah</b>			<b>409</b>

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi tersebut yang dapat mewakili hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposif (*purposive sampling*) sehingga akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VIII 10 dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 11 dipilih sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan sampel bertujuan karena didasarkan atas tujuan tertentu.

**Tabel 3.3 Daftar Siswa Kelas VIII 10**

No.	Nama Siswa	L/P
1	Ade Sukma Nugraha	L
2	Andira Singgih Pamungkas	L
3	Anisa Fauzani	P
4	Aprillia Hendryani	P
5	Avrenia Shaffanah Zahra Almeithofia	P

6	Dania Putri Aulawi	P
7	Dinda Saumi Destianti	P
8	Elsa Budiastuti	P
9	Erza Mardian Santoso	L
10	Fauzan Ray Akbar Purwana	L
11	Herdi Arya Pratama	L
12	Khanza Mumtaziah Permana	P
13	Michael Wijaya	L
14	Mochamad Raditya Pratama	L
15	Muhamad Bayu Rizky Kautsar	L
16	Muhammad Rizky Khomeini	L
17	Muhammad Sayyid Hawwa	L
18	Nadifha Aulia Karimbi	P
19	Nadya Priscilla Risky Putrie	P
20	Nindy Audita	P
21	Nurhani Yunita	P
22	Puspa Indah Sari	P
23	Raden Yusuf Raihan Setiawan	L
24	Rayhana Salsabila	P
25	Raza Candra Anwar	L
26	Retno Widuri	P
27	Salma Nurfadillah Hidayat	P
28	Shafira Galuh Peratiwi	P
29	Syifa Asilah Ramdhani	P
30	Thariq Fazry Nur'iman	L
31	Vannisa Regita Putri	P
32	Zahra Nafisah Nur Azizah	P
33	Okky Wardiansyah	L

**Tabel 3.4 Daftar Siswa Kelas VIII 11**

No.	Nama Siswa	L/P
1	Amemiya Maneko Putri	P
2	Andri Abdillah	L
3	Anggi Puspita Dewi	P
4	Aria D'Brata	L
5	Arvia Chairunnisa	P
6	Arya Ananta Hanggara	L
7	Azkiya Annurbaiti	P
8	Catherine Feodora Santoso	P
9	Deandra Azzahra Ikhsan	P
10	Dini Intan Sri Nurhayati	P
11	Fachri Dhia Fauzan	L
12	Faris Fauzi Ramadhani	L
13	Fathur Amritzal Azhar	L
14	Fidara Cahya Nadira	P
15	Hanif Bagja Prayoga	L
16	Hassa Yanura Khairina	P
17	Jihan Riefni Syafitri	P
18	Kalyana Ramdina	P
19	Linda Damayanti	P
20	Mochamad Johan Ndaruraya Abhi Purwanto	L
21	Muhamad Rafli Tri Putra Pamungkas	L
22	Muhammad Adam Fakhrieza	L
23	Muhammad Fajri Permana	L
24	Muhammad Nasl Fasa Setiawan	L
25	Muhammad Naufal Azman	L
26	Muhammad Rafi Kautsar Sukirman	L
27	Nanda Ihsan Nashrulloh	L

28	Puteri Sahra Salsabila	P
29	Putri Ayu Mustika Awaludin	P
30	Sarah Azzahra NA	P
31	Sei Niawan Lestari	P
32	Wanda Hamidah	P
33	Yemima Tamara Malea	P
34	Yosep Kristiadi	L
35	Yusuf Huda Muttaqin	L

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dibuat agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode sinektik dan suggestopedia dengan media video klip lagu dalam pembelajaran menulis puisi merupakan metode sugesti untuk menganalogikan sesuatu yang memanfaatkan video klip lagu dengan tema pembelajaran tertentu sebagai stimulus dalam menulis puisi siswa.
2. Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam merangkai sebuah kata-kata menjadi sebuah rangkaian kata puitis yang mengandung unsur-unsur penulisan puisi.
3. Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang bersifat imajinatif yang mengungkapkan suatu pikiran atau perasaan.

#### E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 163) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen nontes. Adapun instrumen tes yang digunakan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tes

Evi Novitasari, 2015

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK DAN SUGGESTOPEDIA DENGAN MEDIA VIDEO KLIP LAGU DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI**

Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan siswa, sedangkan instrumen nontes yang digunakan yaitu lembar observasi, format penilaian, dan angket.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan instrumen perlakuan yang menjadi acuan untuk menjalankan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Instrumen perlakuan ini berupa langkah-langkah pembelajaran yang di dalamnya menggunakan model *sinektik dan suggestopedia*. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *sinektik dan suggestopedia*. Format RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun rancangan RPP dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

<b>RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b>	
<b>KELAS EKSPERIMEN</b>	
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Kelas / semester	: VIII/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Puisi
Pertemuan	: 1 pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
<b>A. Standar Kompetensi</b>	
1.6 Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas	
<b>B. Kompetensi Dasar</b>	
16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	
<b>C. Tujuan Pembelajaran</b>	
1. Mampu menyebutkan minimal 3 ciri umum puisi	
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang sesuai.	
<b>D. Materi Ajar</b>	
<p>Bagi seseorang, pengalaman dapat dijadikan sebagai salah satu sumber inspirasi dalam berkarya seni, termasuk menulis puisi. Namun demikian, menulis puisi bagi sebagian besar orang merupakan hal yang sulit. Terkadang, sebelum menulis puisi seseorang sudah terbebani terlebih dahulu dengan keinginan bahwa sebuah puisi itu harus indah, bagus, dan sebagainya. Sebenarnya menulis puisi tidak sesulit yang dibayangkan, karena sebuah puisi merupakan ungkapan jiwa seseorang atas pengolahan pengalamannya. Siapapun yang hidup pasti punya jiwa, berarti siapapun dapat menulis puisi.</p>	



Dalam hal ini tinggal bagaimana seseorang tersebut dapat melatih untuk menata ungkapan-ungkapan jiwa tersebut ke dalam kalimat-kalimat yang puitis.

Perhatikanlah contoh puisi berikut!

Perpisahan

Oleh Acep Zamzam Noor

Kau meninggalkanku dengan rambut  
Yang terbungkus kabut  
Langkahmu kunang-kunang  
Diantara kegelapan yang mengepung malam  
Aku pun melepasmu tanpa kepak elang  
Tanpa lolongan anjing di kejauhan

2003

Tanah Air Mata

Oleh Sutardji Calzoum Bachri

Tanah air mata tanah tumpah darahku  
Mata air air mata kami  
Air mata tanah air kami

Disinilah kami berdiri  
Menyanyikan air mata kami

Di balik gembur subur tanahmu  
Kami simpan perih kami  
Di balik etalase gedung-gedungmu  
Kami coba sembunyikan derita kami

Kami coba simpan nestapa kami  
Kami coba kuburkan duka lara  
Tapi perih tak bisa sembunyi  
Ia merebak kemana-mana

Bumi memang tak sebatas pandang  
Dan udara luas menunggu  
Namun kalian takkan bisa menyingkir  
Kemanapun melangkah  
Kalian pijak air mata kami  
Kemanapun terbang  
Kalian kan hinggap di air mata kami  
Kemanapun berlayar  
Kalian arungi air mata kami

Kalian sudah terkepung  
 Takkan bisa mengelak  
 Takkan bisa kemana pergi  
 Menyerahlah pada kedalaman air mata kami

Berdasarkan dua puisi di atas, kalian dapat melihat adanya sebuah pilihan kata atau diksi yang tepat. Misalnya pada puisi pertama, terdapat diksi *langkahmu* bukan *jalanmu* atau *terbangmu* karena secara logika kunang-kunang itu terbang bukan melangkah. Kemudian, pada puisi kedua, terdapat diksi *air mata* yang sering di ulang untuk menekankan betapa pedihnya hati penyair melihat keadaan tanah airnya.

Proses menulis puisi dapat diawali dengan keinginan menuiskan segala sesuatu yang dirasakan atau dipikirkan. Misalnya, kalian ingin menulis tentang laut, sejenak kalian bayangkan dan renungkan tentang laut. Tuliskan segala sesuatu yang terlintas dalam benak dan pikiran kalian tentang laut. Teruslah mencari hal-hal yang lebih mendalam dan lebih jauh berkaitan dengan laut. Setelah selesai menuliskan semuanya, suntinglah tulisan tersebut dengan memerhatikan letak urutan, tata kalimat, diksi, keserasian bait, baris, dan rimanya.

#### E. Metode Pembelajaran

- Ceramah, tanya jawab, pemodelan dan inkuiri.
- Model sinektiklopedia yaitu yaitu siswa diarahkan pada penggunaan analogi dan metafora dengan penambahan sugesti dalam menulis puisi.
- Metode latihan yaitu siswa diajak untuk terus mencoba dengan berlatih menulis puisi.

#### F. Media Pembelajaran

1. Puisi
2. Video klip lagu

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Kegiatan	Karakter Bangsa	Waktu (menit)
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Siswa menjawab sapaan pendidik, berdoa, dan dikondisikan untuk siap belajar.</p> <p>b. Siswa diingatkan kembali dengan pembelajaran</p>	<p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	5

		<p>sebelumnya.</p> <p>c. Siswa diberitahukan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b> <b>Eksplorasi</b></p> <p>a. Siswa memerhatikan dua buah contoh puisi yang ditayangkan oleh guru.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>a. Siswa mengidentifikasi diksi atau pemilihan kata dalam contoh puisi tersebut.</p> <p>b. Siswa diberikan relaksasi yakni semua siswa dipersilakan duduk dengan rileks, mengosongkan pikirannya untuk sesaat, menarik napas panjang melalui hidung lalu menghembuskannya lewat mulut. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang dengan pernapasan yang teratur.</p> <p>c. Kemudian, siswa diberikan sugesti pada setiap tarikan napasnya supaya badan terasa rileks (bila diperlukan atau siswa sulit berkonsentrasi mintalah siswa untuk memejamkan matanya).</p> <p>d. Siswa diberikan motivasi pikiran. Di sini guru memberikan sugesti positif, seperti fokus pada pikiran, peka terhadap pendengaran, <i>fresh</i> otak dan pikiran, serta kenyamanan pada seluruh badan. Jika dirasa sudah cukup, maka siswa dipersilakan untuk membuka matanya.</p> <p>e. Tahap membangun emosi. Di sini siswa disajikan bahan</p>	<p>Kerja keras</p> <p>Komunikatif</p> <p>Kreatif Tanggung jawab Kerja keras</p> <p>Menghargai prestasi</p> <p>Demokratis Menghargai prestasi</p>	<p>65</p> <p>10</p>
--	--	--	--	---------------------

	<p>dengan menggunakan media televisi dan player (bisa juga menggunakan laptop) untuk memutar musik instrumental pengiring untuk siswa menulis puisi.</p> <p>f. Siswa menuliskan gagasan yang muncul saat menikmati alunan musik instrumental.</p> <p>g. Siswa melakukan analogi langsung.</p> <p>h. Siswa menganalogikan dirinya atau orang yang menjadi inspirasi bagi dirinya (analogi langsung)</p> <p>i. Siswa mengembangkan konsep-konsep yang telah ia miliki menjadi sebuah puisi.</p> <p>j. Siswa menyusun outline/kerangka karangan</p> <p>k. Siswa mengekspresikan pikiran (penyusunan puisi) dengan memerhatikan pemilihan kata yang tepat.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Salah satu siswa membacakan hasil menulis puisinya di depan kelas.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa merefleksi kegiatan pembelajaran untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>d. Siswa ditugaskan untuk mengetik puisinya dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>		
--	---	--	--

f. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.

## H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku teks :  
Wirajaya, A. Y. & Sudarmawati. 2008. *Bahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII. Hal. 135 – 136*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.  
Puisi Perpisahan karya Acep Zamzam Noor dan puisi Tanah Air Mata karya Sutardji Calzoum Bachri
2. Infokus / LCD
3. Video klip lagu
4. Lembar Kerja Siswa
5. Laptop

## I. Instrumen dan Penilaian

### Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen (Tes dan Nontes)
Siswa mampu Menulis puisi bebas dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat	Tes tertulis	Portofolio	Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat!

### Penilaian

No.	Aspek	Skor				Bobot	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Tema					3	
2.	Rasa					4	
3.	Amanat					3	
4.	Diksi (pemilihan kata)					4	
5.	Pencitraan					3	

6.	Bahasa Figuratif					3	
7.	Versifikasi					3	
8.	Tata Wajah					2	
	Jumlah					25	

**Penghitungan Nilai:**

$$\text{Nilai} = \text{Skor} \times \text{bobot}$$

**Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi**

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	86- 100
2.	Baik	76- 85
3.	Cukup baik	61- 75
4.	Kurang baik	41- 60
5.	Sangat kurang	0- 40

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Kelas / semester	: VIII/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Puisi
Pertemuan	: 1 pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

**A. Standar Kompetensi**

1.6 Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

**B. Kompetensi Dasar**

16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa diharapkan mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan untuk penulisan puisi.
2. Siswa diharapkan mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis dengan memerhatikan unsur persajakan.

**D. Materi Ajar**

Puisi merupakan salah satu karya sastra yang merupakan untaian kata-kata yang setiap katanya memiliki kandungan makna yang padat. Selain menarik isinya, puisi juga menarik apabila dibacakan dengan cara deklamasi. Perlu kalian ingat bahwa menulis puisi bukanlah merupakan hal yang sulit jika kita memang berniat benar. Hal ini disebabkan setiap orang memiliki kemampuan berbahasa serta memiliki nuansa keindahan meskipun antara seorang dengan orang lain berbeda.

Hal terpenting dalam penulisan puisi adalah memerhatikan syarat-syarat puisi. Syarat-syarat puisi tersebut meliputi persajakan, perimaan, diksi, serta kebaitan. Perhatikan puisi di bawah sebagai contoh bahan referensi dalam menulis puisi.

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk menimbulkan efek keindahan. Pengulangan bunyi tidak hanya terjadi di akhir setiap larik atau baris, tetapi juga bisa terjadi di awal dan di tengah pada setiap baris.

Dalam puisi bunyi bersifat estetik atau indah. Bunyi memiliki peranan yang sangat penting dalam puisi, yaitu untuk memperdalam ucapan, menimbulkan rasa, dan menimbulkan bayangan angan yang jelas (Pradopo, 2005:22).

Adapun jenis-jenis rima adlaha sebagai berikut.

*Rima Awal*

Apabila kata-kata yang berima terdapat pada awal-awal kata.

Contoh :

...

Angin bangkit bulan Agustus

Adalah kebangkitan harapan

Atas kesia-siaan putus asa

...

*Rima Tengah*

Apabila kata-kata yang berima terletak di tengah.

Contoh :

...

Pemuda kaulah harapan bangsa

Pemudi kaulah harapan negeri

...

*Rima Akhir*

Apabila kata-kata yang berima terletak pada akhir.

Bentuk ini banyak digunakan dalam bentuk Pantun, Syair dan Gurindam.

Contoh :

...

Tolong - menolong umpama jari

Bantu membantu setiap hari

Bekerja selalu berlima diri

Itulah misal Tuhan memberi

...

*Rima Aliterasi*

Apabila terdapat pengulangan bunyi konsonan baik dalam satu baris maupun berbeda baris

Contoh :

...

Kaulah kandil kemerlap

Pelita jendela di malam gelap

Melambai pulang perlahan

Sabar, setia selalu

...



*Rima Asonansi*

Apabila terdapat pengulangan pada bunyi vokal baik dalam satu baris maupun berbeda baris

Contoh :

...  
burung perkutut di ladang berumput  
neba berkawan menelani kerikil  
...

**E. Metode Pembelajaran**

## 1. Quantum Learning

- Belajar harus menyenangkan
- Adanya motivasi dari guru
- Dunia sebagai ruang belajar (lingkungan alam)

**F. Media Pembelajaran**

Puisi

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan ke-	Kegiatan	Karakter Bangsa	Waktu (menit)
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>a. Siswa menjawab sapaan pendidik, berdoa, dan dikondisikan untuk siap belajar.</p> <p>b. Siswa diingatkan kembali dengan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>c. Siswa diberitahukan tujuan pembelajaran.</p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <p>a. Siswa bertanya jawab mengenai unsur-unsur persajakan dalam puisi</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>b. Siswa mengamati contoh puisi bersajak yang ditayangkan.</p> <p>c. Siswa mengidentifikasi rima dalam contoh puisi tersebut.</p>	<p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kerja keras</p> <p>Komunikatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Tanggung</p>	<p>5</p> <p>65</p>

		<p>d. Siswa mengamati objek yang dibawa oleh guru sebagai bahan menulis puisi.</p> <p>e. Siswa mendata kata yang sesuai dengan objek tersebut.</p> <p>f. Siswa membuat kalimat puisis berdasarkan data tersebut.</p> <p>g. Setelah berupa puisi, siswa menentukan tema puisi tersebut.</p> <p>h. Siswa ditugaskan mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk dijadikan bahan penulisan puisi.</p> <p>i. Siswa mendata kata dari objek yang diamati.</p> <p>j. Siswa menyusun kata-kata yang telah ditulis menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan unsur persajakan.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>a. Salah satu siswa membacakan hasil menulis puisinya di depan kelas.</p> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa merefleksi kegiatan pembelajaran untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>c. Guru mengevaluasi hasil belajar.</p> <p>d. Siswa ditugaskan untuk mengetik puisinya dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>jawab Kerja keras</p> <p>Menghargai prestasi</p> <p>Demokratis Menghargai prestasi</p>	<p>10</p>
--	--	--	---	-----------

## H. Alat dan Sumber Belajar

1. Buku teks :  
Wirajaya, A. Y. & Sudarmawati. 2008. *Bahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Hal. 135 – 136. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Infokus / LCD
3. Lembar Kerja Siswa
4. Laptop

## I. Instrumen dan Penilaian

### Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen (Tes dan Nontes)
Siswa mampu Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	Tes tertulis	Portofolio	Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur persajakan!

### Penilaian

No.	Aspek	Skor				Bobot	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Tema					3	
2.	Rasa					4	
3.	Amanat					3	
4.	Diksi (pemilihan kata)					4	
5.	Pencitraan					3	
6.	Bahasa Figuratif					3	
7.	Versifikasi					3	
8.	Tata Wajah					2	
	Jumlah					25	

### Penghitungan Nilai:

$$\text{Nilai} = \text{Skor} \times \text{bobot}$$

### Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi

No	Kategori	Nilai
1.	Sangat baik	86- 100
2.	Baik	76- 85
3.	Cukup baik	61- 75
4.	Kurang baik	41- 60
5.	Sangat kurang	1- 40

#### b. Tes Kemampuan Siswa

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen tes dalam kemampuan menulis teks berita dibagi ke dalam dua tahap, yaitu prates dan pascates. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

1. Prates, yaitu tes keterampilan menulis puisi yang dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan awal menulis puisi siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode sinektik dan suggestopedia dengan media video klip lagu dan siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah.
2. Pascates, yaitu tes keterampilan menulis puisi yang dilakukan setelah siswa diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir menulis puisi siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode sinektik dan suggestopedia dengan media penggalan video klip lagu dan siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah.

Ketentuan penilaian menulis cerita pendek siswa berdasarkan kriteria berikut.

- (1) puisi yang ditulis siswa harus memenuhi unsur-unsur pembentuk puisi berupa tema, rima, amanat, diksi, pencitraan, bahasa figuratif, verifikasi, tata wajah
- (2) puisi yang ditulis siswa harus memenuhi kriteria struktur penulisan puisi.

**Tabel 3.5**

### Lembar Kerja Siswa

Tuliskan sebuah puisi bebas dengan memerhatikan pilihan kata yang sesuai dan tepat!

**Karya**

---



---



---



---



---

Tabel 3.6

### Kriteria Penilaian

#### Pedoman Penilaian Menulis Puisi Struktur Fisik/Metode Puisi

<b>1. Diksi</b>	
<b>Sangat Baik (3)</b>	Menggunakan diksi yang variatif/sesuai tema, mengandung arti secara konotasi/kiasan, dan menimbulkan keindahan.
<b>Baik (2)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan diksi yang variatif/sesuai tema, mengandung arti secara konotasi/kiasan, namun tidak menimbulkan keindahan.</li> <li>2. Mengandung arti secara konotasi/kiasan, menimbulkan keindahan, namun diksi tidak variatif</li> <li>3. Menggunakan diksi yang variatif/sesuai tema, menimbulkan keindahan, namun tidak mengandung arti secara konotasi/kiasan.</li> </ol>
<b>Kurang Baik (1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan diksi yang variatif/sesuai tema, namun tidak mengandung arti konotasi/kiasan, dan tidak menimbulkan keindahan.</li> <li>2. Mengandung arti secara konotasi/kiasan, namun tidak variatif dan tidak menimbulkan keindahan.</li> <li>3. Menggunakan diksi yang menimbulkan keindahan, namun</li> </ol>

	tidak variatif dan tidak mengandung arti secara konotasi/kiasan
<b>2. Citraan</b>	
<b>Sangat Baik (3)</b>	Mampu menimbulkan daya imaji (imaji taktil, imaji auditif, dan imaji visual), menambah efek keindahan puisi, dan mengandung efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek.
<b>Baik (2)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menimbulkan daya imaji (imaji taktil, imaji auditif, dan imaji visual), menambah efek keindahan puisi, namun tidak mengandung efek dalam pikiran yang menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek.</li> <li>2. Mampu menimbulkan daya imaji (imaji taktil, imaji auditif, dan imaji visual), menambah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek, namun tidak menambah efek keindahan puisi.</li> <li>3. Menggunakan imaji yang menambah efek keindahan puisi, menambah efek dalam pikiran yang sangat menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek, tapi kurang menimbulkan daya imaji (imaji taktil, imaji auditif, dan imaji visual).</li> </ol>
<b>Kurang Baik (1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah efek keindahan puisi, tapi kurang menimbulkan imaji (imaji taktil, imaji auditif, dan imaji visual), dan tidak menambah efek dalam pikiran yang menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek.</li> <li>2. Menambah efek dalam pikiran yang menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek, tapi kurang menimbulkan imaji (imaji taktil,</li> </ol>

	<p>imaji auditif, dan imaji visual), dan tidak dapat menambah keindahan puisi.</p> <p>3. Menimbulkan daya imaji (imaji taktil, imaji auditif, dan imaji visual) tapi tidak menambah efek dalam pikiran yang menyerupai (gambaran) yang dihasilkan oleh penangkapan terhadap sebuah objek, dan tidak menambah keindahan puisi.</p>
<b>3. Kata Konkret</b>	
<b>Sangat Baik (3)</b>	Mampu menggunakan kata-kata khusus, dapat menghidupkan situasi dan suasana dalam puisi, juga menimbulkan daya ungkap pada puisi.
<b>Baik (2)</b>	<p>1. Mampu menggunakan kata-kata khusus, dapat menghidupkan situasi dan suasana dalam puisi, tapi tidak menimbulkan daya ungkap pada puisi.</p> <p>2. Menggunakan kata-kata nyata yang dapat menghidupkan situasi dan suasana, menggunakan kata-kata khusus tapi tidak menimbulkan daya ungkap puisi.</p> <p>3. Menggunakan kata-kata nyata yang dapat menghidupkan daya ungkap puisi, menghidupkan situasi dan suasana puisi tapi tidak menggunakan kata-kata khusus.</p>
<b>Kurang Baik (1)</b>	<p>1. Menggunakan kata-kata khusus, tapi tidak menghidupkan situasi dan suasana serta tidak menimbulkan daya ungkap pada puisi.</p> <p>2. Menggunakan kata-kata nyata yang dapat menghidupkan situasi dan suasana, tapi tidak menimbulkan daya ungkap pada puisi.</p> <p>3. Menggunakan kata-kata nyata yang dapat menimbulkan daya ungkap tapi tidak khusus dan tidak menghidupkan situasi dan suasana pada puisi.</p>
<b>4. Bahasa Figuratif/Gaya Bahasa</b>	

<b>Sangat Baik (3)</b>	Menggunakan gaya bahasa yang dapat memperjelas maksud, menjelmakan imajinasi, dan menimbulkan efek keindahan puisi
<b>Baik (2)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan gaya bahasa yang dapat memperjelas maksud, menjelmakan imajinasi, namun tidak dapat menimbulkan efek keindahan puisi.</li> <li>2. Menggunakan gaya bahasa yang dapat menjelmakan imajinasi, menimbulkan efek keindahan puisi, namun tidak dapat memperjelas maksud.</li> <li>3. Menggunakan gaya bahasa yang dapat menimbulkan efek keindahan dan menjelaskan maksud, namun tidak menjelmakan imajinasi.</li> </ol>
<b>Kurang Baik (1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan gaya bahasa yang dapat memperjelas maksud, tapi tidak menjelmakan imajinasi, dan tidak menimbulkan efek keindahan.</li> <li>2. Menggunakan gaya bahasa yang dapat menjelmakan imajinasi, tapi tidak memperjelas maksud dan menimbulkan keindahan.</li> <li>3. Menggunakan gaya bahasa yang dapat menimbulkan efek keindahan tapi tidak dapat menjelaskan maksud dan tidak menjelmakan imajinasi.</li> </ol>
<b>5. Versifikasi</b>	
<b>Sangat Baik (3)</b>	Menambah efek daya ungkap puisi, mengandung keindahan rima dan irama, serta memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi.
<b>Baik (2)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah efek daya ungkap puisi, mengandung keindahan rima dan irama, tapi tidak memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi.</li> <li>2. Menambah efek daya ungkap puisi, memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek</li> </ol>



	<p>musikalitas dan orkestrasi puisi, tapi tidak mengandung keindahan rima dan irama.</p> <p>3. Mengandung keindahan rima dan irama, memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi, tapi tidak menambah efek daya ungkap puisi.</p>
<b>Kurang Baik (1)</b>	<p>1. Menambah efek daya ungkap puisi, tapi tidak mengandung keindahan rima dan irama, dan tidak memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi.</p> <p>2. Mengandung keindahan rima dan irama, tapi tidak memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi, dan tidak memiliki daya efek ungkap puisi.</p> <p>3. Memiliki keindahan asonansi dan aliterasi bunyi yang memberikan efek musikalitas dan orkestrasi puisi, tetapi puisi tidak mengandung keindahan rima dan irama, dan tidak menambah efek daya ungkap puisi</p>

(diadaptasi dari Meliawati, 2012: 50-54)

**Tabel 3.7**

**Pedoman Penilaian Menulis Puisi Struktur Batin/Hakikat Puisi**

<b>1. Tema (Makna)</b>	
<b>Sangat baik (3)</b>	Menarik (sesuai judul), menggambarkan ide dan makna yang diusung.
<b>Baik (2)</b>	Menarik (cukup sesuai judul), tapi tidak menggambarkan ide dan makna yang diusung,
<b>Kurang baik (1)</b>	Kurang menarik (tidak sesuai dengan judul) dan tidak menggambarkan ide dan makna yang diusung.
<b>2. Rasa (<i>feeling</i>)</b>	
<b>Sangat Baik</b>	Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu

<b>(3)</b>	yang sesuai dengan tema, memberikan kesan mendalam dan dapat membantu penghayatan pembaca.
<b>Kurang baik (2)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, memberikan kesan mendalam tetapi tidak dapat membantu penghayatan bagi pembaca.</li> <li>2. Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, dapat membantu penghayatan bagi pembaca, tetapi tidak memberikan kesan yang mendalam.</li> <li>3. Memberikan kesan yang mendalam, dapat membantu penghayatan bagi pembaca, tetapi tidak mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema.</li> </ol>
<b>Kurang baik (1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, tapi tidak memberikan kesan yang mendalam dan tidak dapat membantu penghayatan bagi pembaca.</li> <li>2. Membantu penghayatan bagi pembaca, tapi tidak mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, dan tidak memberikan kesan yang mendalam.</li> <li>3. Perasaan puisi memberikan kesan yang mendalam, tetapi tidak mengandung perasaan yang jelas terhadap persoalan tertentu yang sesuai dengan tema, dan tidak membantu penghayatan bagi pembaca.</li> </ol>
<b>3. Amanat</b>	
<b>Sangat baik (3)</b>	Puisi memiliki amanat yang jelas, dapat dipahami pembaca, dan menambah daya ungkap puisi.
<b>Baik</b>	1. Puisi memiliki amanat yang jelas, dapat dipahami pembaca,

(2)	<p>tetapi tidak menambah daya ungkap puisi.</p> <p>2. Puisi memiliki amanat yang jelas, menambah daya ungkap puisi, tapi tidak dapat dipahami pembaca.</p> <p>3. Puisi dapat dipahami pembaca dan menambah daya ungkap puisi, tetapi amanat kurang jelas.</p>
<b>Kurang baik</b> (1)	<p>1. Puisi memiliki amanat yang jelas, tapi tidak dapat dipahami pembaca, dan tidak menambah daya ungkap puisi.</p> <p>2. Puisi memiliki amanat yang dapat dipahami pembaca tapi kurang jelas dan tidak menambah daya ungkap puisi.</p> <p>3. Puisi memiliki amanat yang dapat menambah daya ungkap puisi tapi tidak jelas dan tidak dipahami pembaca.</p>
<b>4. Nada dan Suasana</b>	
<b>Sangat baik</b> (3)	Puisi mengandung nada yang dapat dinikmati dan menyentuh hati pembaca.
<b>Baik</b> (2)	<p>1. Puisi mengandung nada yang dapat menyentuh hati pembaca tetapi pembaca tidak menikmati suasana dalam puisi setelah membacanya.</p> <p>2. Suasana puisi dapat dinikmati tetapi tidak dapat menyentuh hati pembaca.</p>
<b>Kurang baik</b> (1)	<p>1. Puisi mengandung nada yang kurang menyentuh hati pembaca tetapi pembaca menikmati suasana dalam puisi setelah membacanya.</p> <p>2. Suasana puisi kurang dapat dinikmati dan kurang menyentuh hati pembaca</p>

(diadaptasi dari Meliawati, 2012: 54-56)

**Tabel 3.8**

**Format Penilaian Menulis Puisi**

No	Unsur Puisi		Skor			Jumlah
			1	2	3	
1	<b>Struktur Fisik</b>	a. Diksi				

		b. Citraan c. Kata Konkret d. Majas e. Versifikasi				
2	<b>Struktur Batin</b>	a. Tema b. Perasaan c. Amanat d. Nada dan Suasana				
Nilai Akhir =		$\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}}$	X 100			

Arti skala nilai:

3= sangat baik

2= baik

1= kurang baik

#### c. Lembar Obsevasi

Pengamatan atau observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa bantuan alat. Observasi yang dilakukan penulis berupa observasi terbuka. Observasi terbuka merupakan observasi untuk mencatat hal-hal yang berlangsung selama pembelajaran menulis teks berita di kelas. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 3.9 Format Observasi Aktivitas Guru**

Nama Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Materi Pokok :  
Kelas/Semester :

Alokasi Waktu :

No.	Penampilan Mengajar	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b> a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan c. Memberikan acuan materi yang akan diajarkan				
2.	<b>Sikap dalam Proses Pembelajaran</b> a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Antusiasme mimik dalam penampilan c. Mobilitas posisi tempat dalam kelas				
3.	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b> a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh atau ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional				
4.	<b>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)</b> a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP				

	<p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p> <p>e. Guru menerapkan model sinektik dan suggestopedia dengan baik.</p>				
5.	<p><b>Penerapan Model Sinektik dan suggestopedia</b></p> <p>a. Siswa mengidentifikasi diksi atau pemilihan kata dalam contoh puisi tersebut.</p> <p>b. Siswa diberikan relaksasi yakni semua siswa dipersilakan duduk dengan rileks, mengosongkan pikirannya untuk sesaat, menarik napas panjang melalui hidung lalu menghembuskannya lewat mulut. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang dengan pernapasan yang teratur.</p> <p>c. Kemudian, siswa diberikan sugesti pada setiap tarikan napasnya supaya badan terasa rileks (bila diperlukan atau siswa sulit berkonsentrasi mintalah siswa untuk memejamkan matanya).</p> <p>d. Siswa diberikan motivasi pikiran. Di sini guru memberikan sugesti positif, seperti fokus pada pikiran, peka terhadap pendengaran, <i>fresh</i> otak dan pikiran, serta kenyamanan pada seluruh badan. Jika dirasa sudah cukup, maka siswa dipersilakan untuk membuka matanya.</p> <p>e. Tahap membangun emosi. Di sini siswa disajikan bahan dengan menggunakan media televisi dan player (bisa juga menggunakan laptop) untuk memutar musik instrumental pengiring untuk siswa menulis puisi.</p> <p>f. Siswa menuliskan gagasan yang muncul saat menikmati alunan musik instrumental.</p> <p>g. Siswa melakukan analogi langsung.</p> <p>h. Siswa menganalogikan dirinya atau orang yang menjadi inspirasi bagi dirinya (analogi</p>				

	langsung) i. Siswa mengembangkan konsep-konsep yang telah ia miliki menjadi sebuah puisi. j. Siswa menyusun outline/kerangka karangan k. Siswa mengekspresikan pikiran (penyusunan puisi) dengan memerhatikan pemilihan kata yang tepat.				
6.	<b>Penggunaan Teknik dan Media Pembelajaran</b> a. Tepat saat penggunaan b. Terampil dalam pelaksanaan c. Membantu kelancaran proses pembelajaran				
7.	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b> a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menginformasikan materi ajar berikutnya				
	<b>Jumlah Nilai Aspek</b>				
	<b>Nilai Penampilan (T)</b>				

(Diadaptasi dari *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*, 2015, hlm. 25-26)

Keterangan:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**Tabel 3.10 Format Observasi Aktivitas Siswa**

Nama Sekolah :  
 Mata Pelajaran :  
 Materi Pokok :  
 Kelas/Semester :  
 Alokasi Waktu :

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pendahuluan:			
	a. Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.			
2.	Proses pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dan suggestopedia:			
	a. Siswa termotivasi untuk memaparkan unsur-unsur puisi yang ditanyakan guru			
	b. Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam mengidentifikasi unsur-unsur puisi			
	c. Siswa memerhatikan penjelasan guru mengenai unsur-unsur puisi			
	d. Siswa melakukan analogi langsung.			
	e. Siswa menganalogikan dirinya atau orang yang menjadi inspirasi bagi dirinya (analogi langsung)			
	f. Siswa mengembangkan konsep-konsep yang telah ia miliki menjadi sebuah puisi.			



	g. Siswa menyusun outline/ kerangka karangan			
	h. Siswa mengekspresikan pikiran (penyusunan puisi) dengan memerhatikan pemilihan kata yang tepat.			
3.	Penutup:			
	a. Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran.			
	b. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi pembelajaran.			

#### d. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2006, hlm. 151). Setelah perlakuan dilakukan instrumen selanjutnya adalah angket. Angket diberikan untuk mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran setelah menggunakan model Sinektik dan suggestopedia. Berikut ini adalah format angket yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.11 Angket untuk Siswa**

<b>ANGKET</b>	
Nama :	
Kelas :	
1.	Bagaimana pendapatmu mengenai model sinektik dan suggestopedia dengan media video klip lagu yang digunakan dalam pembelajaran tadi?
2.	Apakah sebelumnya kamu pernah belajar menggunakan model tersebut?
3.	Apa yang bisa kamu dapatkan dari proses pembelajaran tersebut?
4.	Bagaimana kesan yang kamu dapatkan setelah selesai pembelajaran menulis puisi dengan model tersebut?

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menempuh beberapa langkah sebagai tahapan-tahapan dalam pengembangan instrumen. Tahapan-tahapan tersebut disebut juga dengan prosedur penelitian. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan tes awal (prates) pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi sebelum diberikan perlakuan dengan model sinektik dan suggestopedia.
2. Melakukan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model sinektik dan suggestopedia dalam pembelajaran menulis puisi dan melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol.
3. Memberikan tes akhir (pascates) pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan menulis puisi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model sinektik dan suggestopedia dan memberikan tes akhir (pascates) pada kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode ceramah.

## **G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data empiris untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (a) Data awal yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
- (b) Data pendapat siswa mengenai perlakuan yang diberikan ketika pembelajaran menulis puisi berlangsung.
- (c) Data akhir mengenai hasil penggunaan model sinektik dan suggestopedia dengan penggalan cuplikan video dalam pembelajaran menulis puisi.
- (d) Data materi pelajaran dan teknik pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian.

Untuk mendapatkan data-data tersebut, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, angket, dan studi literatur. Tes berfungsi untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai kemampuan atau kompetensi yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran khusus tersebut (Rusman, 2012, hlm. 149). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model sinektik dan suggestopedia. Tes ini dilakukan dua kali, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Angket digunakan untuk mengetahui data pendapat siswa mengenai perlakuan yang diberikan ketika pembelajaran menulis puisi berlangsung. Angket ini dapat memperoleh simpulan apakah siswa dapat terbantu atau justru terbebani dengan pemilihan model pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Studi literatur digunakan untuk mendapatkan data mengenai materi pelajaran, model sinektik dan suggestopedia dan menulis puisi. Langkah yang dilakukan peneliti adalah membaca dan memahami bagaimana penerapan model sinektik dan suggestopedia dalam pembelajaran menulis puisi.

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data dan pengujian hipotesis. Data yang diperoleh diolah menggunakan program perangkat lunak SPSS 20.0 *for windows*. Pengolahan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data tes awal dan tes akhir dari kelas eksperimen. Adapun langkah pengolahan data adalah sebagai berikut.

#### 1) Uji reliabilitas antarpemimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Untuk mengetahui ketepatan analisis data yang dilakukan oleh tiga pemimbang tersebut, dilakukan uji sebagai berikut.

$$\sum dt^2 = \text{Sigma determinan}$$

$$\sum dt^2 = \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$SS_t \sum dt^2$  = jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{(\sum X_t)^2}{k} - \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{(\sum X_t)^2}{k} - \sum dt^2$$

$SS_p \sum d^2 p$  = jumlah kuadrat penguji/penimbang

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{(\sum XP)^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{(\sum XP)^2}{n} - \sum dt^2$$

$SS_{tot} \sum p^2 t$  = jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum p^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_{tot} \sum p^2 t = \sum X^2 - \sum dt^2$$

$SS_{kk} \sum d^2 kk$  = jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum p^2 t - \sum dt^2 - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data dimasukkan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan rumus berikut.

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dicocokkan dengan tabel Guilford berikut.

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Korelasi Guilford**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi

0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005 : 104)

- 2) Uji normalitas bertujuan untuk mencari tahu normalitas distribusi skor prates dan pascates. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal apabila signifikansi yang ditunjukkan oleh aplikasi SPSS lebih besar dari 0,05.
- 3) Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas akan menunjukkan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 16. Tingkat homogenitas akan ditunjukkan oleh signifikansi hasil dari penghitungan SPSS. Apabila signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa data prates dan pascates bersifat homogen.
- 4) Uji Hipotesis  
Setelah data terbukti normal dan homogen berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas sebagai tahap pengujian persyaratan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan rumus uji-t (t-test). Peneliti menggunakan uji-t karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan mean.